

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan *stunting* dengan frekuensi dan durasi penyakit infeksi pada balita *stunting* usia 6 – 60 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kendalkerep didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 37 balita *stunting* usia 6 – 60 bulan yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Kendalkerep
2. Balita *stunting* usia 6 – 60 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kendalkerep sebagian besar mengalami frekuensi penyakit ISPA jarang selama 6 bulan terakhir dan sebagian besar mengalami durasi penyakit ISPA lama.
3. Balita *stunting* usia 6 – 60 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kendalkerep sebagian besar mengalami frekuensi penyakit infeksi diare jarang selama 6 bulan terakhir dan sebagian besar mengalami durasi penyakit infeksi diare lama.
4. Balita *stunting* usia 6 – 60 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kendalkerep hampir semua tidak pernah mengalami pneumonia selama 6 bulan terakhir. Hanya terdapat 1 balita dengan frekuensi jarang dan dengan durasi sakit lama.
5. Ada hubungan antara *stunting* dengan frekuensi dan durasi penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) pada balita *stunting* usia 6 – 60 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas kendalkerep.

6. Ada hubungan antara *stunting* dengan frekuensi dan durasi penyakit infeksi diare pada balita *stunting* usia 6 – 60 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas kendalkerep.
7. Tidak ada hubungan antara *stunting* dengan frekuensi dan durasi penyakit infeksi pneumonia pada balita *stunting* usia 6 – 60 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas kendalkerep.

5.2 Saran

1. Bagi Puskesmas Kendalkerep

Disarankan agar penelitian ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kegiatan posyandu dan penyuluhan untuk kesehatan anak, khususnya yang berkaitan dengan pencegahan *stunting* pada anak seperti memberikan ASI eksklusif pada bayi hingga berusia 6 bulan, memantau perkembangan anak dan membawa ke posyandu secara berkala, mengkonsumsi secara rutin Tablet tambah Darah (TTD), memberikan MPASI yang bergizi dan kaya protein hewani untuk bayi yang berusia diatas 6 bulan. Selanjutnya juga penyuluhan terkait pemberian pengobatan yang cepat untuk gangguan infeksi seperti pneumonia, diare, dan ISPA (infeksi saluran pernapasan akut) dan yang terakhir penyuluhan terkait cara penyimpanan ASI yang baik dan benar.

2. Bagi Keluarga

Bagi keluarga diharapkan agar lebih memperhatikan kesehatan anaknya. Apabila anaknya mengalami sakit bisa langsung berobat ke fasilitas kesehatan terdekat agar tidak mengalami durasi sakit yang lama.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian di masa depan diantisipasi untuk mengklarifikasi hubungan antara frekuensi dan durasi penyakit menular dan *stunting* dengan menambahkan informasi tentang faktor-faktor perancu potensial, seperti asupan makanan, riwayat pemberian MPASI, akses ke air bersih, layanan kesehatan, dan standar sanitasi dan kebersihan.